

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MUTIARA KASIH

KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR



OLEH

NURUL AMALIA

NPM : 155311161

PROGRAM STUDI AKUNTANSI – S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MUTIRA KASIH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

NURUL AMALIA

NPM: 155311161

Yayasan Mutiara Kasih adalah yayasan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan yakni tingkat taman kanak-kanak terletak di Kec. Siak Hulu Kabupaten Kampar. Tujuan diangkatnya penelitian ini ialah mengetahui kesesuaian **laporan keuangan** yang di buat oleh yayasan mutiara kasih

Adapun jenis data yang diambil dari yayasan mutiara kasih guna menunjang terselesainya penelitian ini ialah data **premier** dan data **skunder**. Data premier yaitu data yang berasal dari hasil wawancara langsung kepada narasumber yang bersangkutan yang lebih memahami tentang sejarah yayasan Mutiara Kasih. Sedangkan data Sekunder yakni data yang diperoleh dalam bentuk file, laporan, serta catatan-catatan yang berkenaan dengan laporan keuangan yayasan. ini seperti misalnya Laporan Keuangan, file pembayaran spp, file Gaji Guru, strktur organisasi, Visi Misi dan sebagainya.

Kemudian dari hasil data yang diperoleh peneliti mengemukakan masih terdapat kekurangan mengenai laporan yang di buat oleh pihak Yayasan. Seharusnya dalam membuat laporan keuangan Yayasan Mutiara Kasih harus memperhatikan proses atau tahapan yang terdapat dalam siklus akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, sehingga pada akhirnya menjadi sebuah laporan yang terdiri dari laporan Laba Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan catatan atas Laporan Keuangan

ABSTRACT**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING AT THE
MUTIARA KASIH FONDATION SIAK ULU DISTRICT KAMPAR
DISTRICT****BY****NURUL AMALIA****NPM : 155311161**

Mutiara kasih foundation is a non-profit organization that is engaged in education, namely the kindergarten level located in Siak Hulu sub-district, Kampar district. The purpose of this research is to determine the suitability of the financial statements made by the Mutiara Kasih Foundation.

As for the type of data taken from the Mutiara Kasih Foundation to support the completion of this research, they are primary data, namely data derived from direct interviews with relevant sources who understand more about the history of the Mutiara Kasih Foundation. While secondary data, namely data obtained from files, reports, and notes relating to the financial statement of the foundation. This is such as financial reports, payment files, salary files, organization structure, vision and mission and so on.

Then from the result of the data obtained, the researcher stated that there were many shortcomings regarding the reports made by the foundation must pay attention to the processes or stages contained in the accounting cycle starting from transaction evidence, journals, ledgers, trial balance, so that in the end it becomes a report consisting of a profit/loss statement, a statement of financial position, activity reports, cash flow reports, and notes to financial reports.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmad serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “ ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MUTIARA KASIH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR” penulisan penelitian ini bermaksud untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Saejana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCI, Selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Drs . Firdaus AR,SE,M.SI.,Ak,CA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Hj. Siska, SE.,M.SI.,AK,CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi
4. Ibuk Alfurkaniati, SE., M.SI., Ak., CA yang mana beliau adalah selaku pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan selama proses bimbingan skripsi.

5. Ibuk Saida Silaban, S. Pd yang mana beliau sangat berjasa karna telah sudi membantu serta memberikan bantuan kepada penulis sehingga terselasaikan penelitian ini.
6. Terimakasih yang teramat dalam saya ucapkan kepada kedua orang tua saya Bpk M. Imron Rosadi dan Ibuk Cici Nurhayati yang mana atas semangat dukungan dan doa mereka lah saya bisa berada di titik penyelesaian skripsi ini
7. Terimakasih juga saya ucapkan kepada keluarga kakak beradik Alfia Afrianti, Alfatu Hasanah, Siti Fatimah, Fahira Azahra, Aby Fisyaka karna mereka adalah sebagai penyemangan bagi penulis.
8. Serta trimakasih kepada Abdul Harun Nasution yang selalu memberikan semangat tiada henti kepada penulis
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan naskah skripsi ini.

Akhir kata penyusun ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmad, taupik dan karunianya dalam setiap kebaikan kita serta diberikan balasan oleh-nya. Amiin

Pekanbaru, 18 Oktober 2020

(Nurul Amali)

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....
HALAMAN PENGESAHAN.....
ABSTRAK.....
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
DAFTAR LAMPIRAN.....
DAFTAR TABEL.....
BAB I PENDAHULUAN.....
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	
1. Pengertian yayasan.....	14
2. Pengertian Akuntansi.....	15
3. Konsep Dasar Akuntansi.....	16
4. Fungsi Akuntansi dalam Lingkungan Pendidikan.....	16
5. Persamaan Akuntansi.....	17

6. Siklus Akuntansi.....	18
7. Organisasi Nirlaba.....	20
8. Laporan Keuangan dan Komponenya.....	21
B. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian.....	26
B. Jenis dan Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Yayasan Mutiara Kasih.....	28
B. Struktur Organisasi Yayasan Mutiara Kasih.....	28
C. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Mutiara Kasih.....	29
D Pembahasan Penerapan Akuntansi.....	30
E Laporan Keuangan.....	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini menjadi **kebutubahan bagi** masyarakat untuk memperkaya pengetahuan khususnya guna membangun akhlak dan mencerdaskan kehidupan bangsa indonesia. dalam hal ini, pendidikan perlu dalam kehidupan selain merubah pola pikir seseorang dan juga tingkah laku sebagai awal untuk menunjukkan kemajuan bangsa dan negara. Yayasan ini termasuk ke dalam organisasi **non profit tanpa laba** namu walaupun ini organisasi nonprofit seperti halnya organisasi laba yayasan ini juga harus menerapkan proses akuntansi di setiap laporan yang mereka buat guna meningkatkan pengendalian serta menjadi jalan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Sadeli M (2011:2) Dalam bukunya menyatakan bahwa: akuntansi ialah suatu kegiatan yang mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi finansial yang berguna dalam pembuatan untuk mempertimbangkan serta mengambil suatu keputusan yang benar untuk para pemakai yang membutuhkan informasi-informasi tersebut.

Hery (2014:12) menyatakan siklus akuntansi pengertiannya adalah: segala berbagai macam transaksi, yang awalnya dianalisis terlebih dahulu berupa data dan angka kemudian mencatatnya dalam bentuk jurnal. Proses atau tahapan yang terdapat dalam siklus akuntansi adalah rangkaian aktivitas dan proses pengidentifikasi semua yang berkaitan dengan transaksi yang aktivitas akuntansinya dibuat secara urut dengan dilakukanya kegiatan seperti pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran serta dibuat

dalam bentuk laporan, hal ini dimulai saat transaksi terjadi sejak awal pertama kali pada suatu yayasan yang menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipakai guna mencatat transaksi-transaksi selanjutnya di periode yang mendatang.

urutan siklus akuntansi pada organisasi nirlaba dimulai adanya bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, sehingga pada akhirnya menjadi sebuah laporan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Yayasan Mutiara Kasih ialah yayasan bergerak di bidang pendidikan yakni tingkat Taman Kanak-Kanak dan hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat. TK Mutiara Kasih berdiri pada tahun 2009 berlokasi Siak Hulu Kabupaten Kampar. Tanah tempat didirikannya yayasan ini adalah hasil wakaf dari seorang dawmawan. Karena yayasan Mutiara Kasih adalah organisasi non laba, maka semua informasi yang berangkutan yang dihasilkan sangat bermanfaat dan akan digunakan oleh pihak yayasan guna mengambil kebijakan selanjutnya.

Proses akuntansi keuangan yang diterapkan Yayasan sangat sederhana yaituawali dengan melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar pada buku harian **disini** mereka mencatat semua pemasukan dan pengeluaran harian. Setelah itu baru lah mereka merekap semua penerimaan dan pengeluaran dana kedalam buku kas bulanan atau kas umum yang di kelompokkan berdasarkan jenisnya. ini digunakan sebagai pedoman menyusun laporan keuangan pada akhir periode berdasarkan dari saldo-saldo rekapitulasi yang mana Penerimaan kas berasal dari SPP , BOP (Bantuan Operasional) serta pembayaran atas piutang spp. Dalam pencatatan daftar penerimaan spp, SPP yang

di bayarkan dicatat sebagai pendapatan dan apabila terjadi tunggakan maka akan di akui sebagai piutang spp. Sedangkan pengeluaran kas itu meliputi (beban gaji, beban perlengkapan belajar, beban perawatan bangunan, beban listrik, beban konsumsi, beban transport, beban internet, beban habis pakai dan beban lain-lain).

Yayasan Mutiara Kasih **membuat laporan keuangan tidak membuat penjurnalan,** buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian. Laporan keuangan yang disajikan TK Mutiara Kasih yaitu dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

Laporan neraca yang terdapat didalamnya adalah akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (misalnya: kas, piutang spp), aktiva tetap misalnya (Bangunan , inventaris kantor) dan akun-akun passiva yang terdiri dari Kewajiban (misalnya: hutang pajak) dan Modal misalnya (Modal dasar ,dana BOP dan Laba tahun berjalan).

Untuk laporan laba/rugi berisi pendapatan (meliputi bantuan BOP, Pendapatan SPP) dan biaya operasional (meliputi biaya gaji guru, beban perlengkapan belajar, beban perawatan bangunan, beban listrik, beban konsumsi, beban transport, beban peralatan, beban internet, beban habis pakai, dan biaya lain-lain).

mengenai aktiva tetap yang tercantum dilaporan neraca (misalnya bangunan, inventaris kantor, tanah) disajikan sesuai nilai perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, yayasan tidak mencatat tanah tempat gedung berdiri karna tanah tersebut merupakan hasil wakaf dari donatur yang nilainya tidak dicatat dalam neraca.

Bedasarkan data yang diperoleh Yayasan Mutiara Kasih menggunakan konsep dasar pencatatan basis kas (*cash basis*) yaitu mengakui dan mencatat transaksi keuangan pada saat kas diterima atau dibayarkan. untuk pencatatan biaya operasional yang di keluarkan untuk kebutuhan yayasan seperti gaji guru, biaya konsumsi, biaya transpot, biaya keperluan siswa, biaya listrik dan biaya lain-lain.

Berkaitan hal diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang penerapan akuntansi pada yayasan, khususnya pada yayasan Mutiara Kasih di Kecamatan Siak Hulu Kampar dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN TK MUTIARA KASIH SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

B. Perumusan Masalah

dari penjelasan dalam latar belakang permasalahan yang sudah penulis jelaskan tersebut, untuk itu penulis akan merumuskan masalahnya yakni : **Apakah yaysan mutiara kasih telah atau belum menerapkan prinsip akuntansi yang berterima umum.**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1 . Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakanya penelitian tersebut ialah agar mengetahui **tingkat** kesesuaian proses pencatatan perlakuan akuntansi pada Yayasa Mutiara Kasih dengan prinsip akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk penulis selaku peneliti, agar dapat memperbanyak wawasan serta memahami lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi di Yayasan.
- b. Untuk pengurus yayasan, dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam membuat laporan keuangan selanjutnya
- c. Kepada peneliti dimasa yang akan datang agar menjadi referensi dan penambah wawasan

D. Sistematika Penulisan

untuk mengetahui lebih perinci mengenai penelitian ini penulis membahasnya menjadi 5 BAB,

BAB I :PENDAHULUAN

Merupakan awal yang memaparkan tentang latar belakang diangkatnya penelitian ini

BABII :TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

adalah bab yang berisikan tentang tinjauan pustaka serta hipotesis penelitian ini.

BAB III :METODE PENELITIAN

membahas mengenai lokasi, serta sumber informasi yang akan diteliti, bagaimana cara data dikumpulkan dan dianalisis.

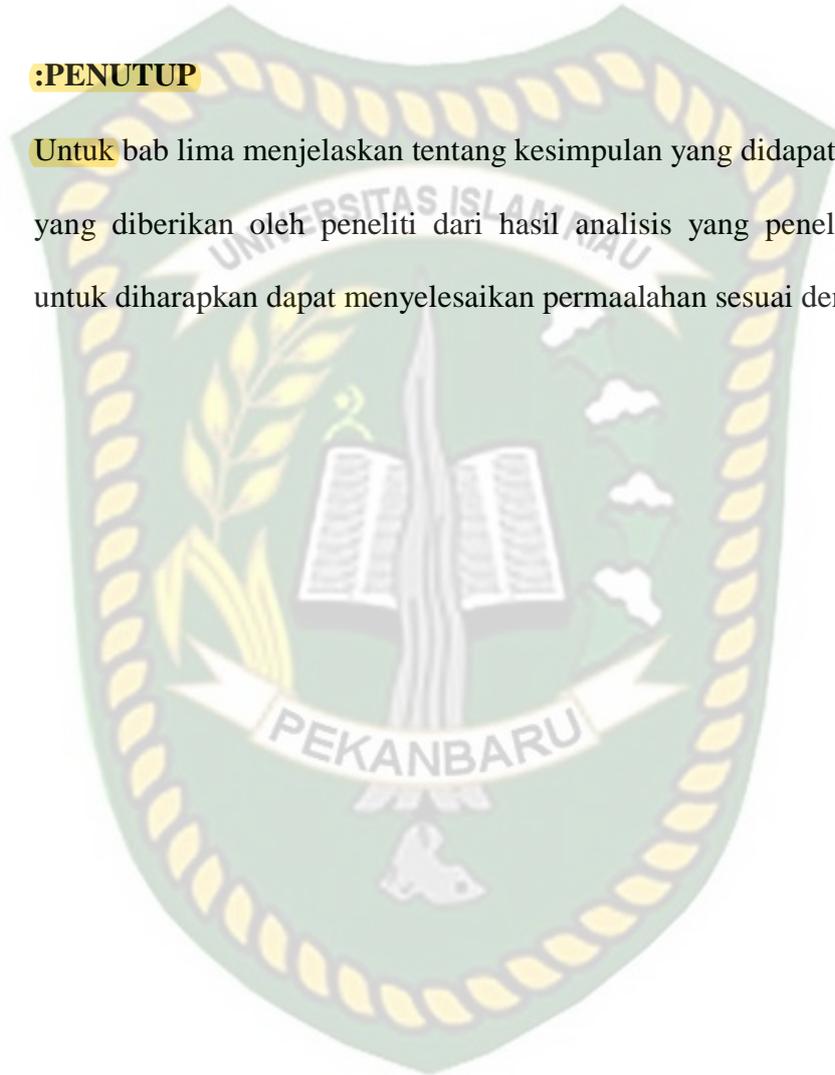
BAB IV :GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

menjelaskan tentang sejarah singkat dibangunnya sekolah dan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan penerapan akuntansi pada yayasan mutiara kasih dan penyajian laporan keuangan.

BAB V

:PENUTUP

Untuk bab lima menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat serta saran yang diberikan oleh peneliti dari hasil analisis yang peneliti lakukan untuk diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan sesuai dengan topik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Yayasan

Dari zaman dahulu hingga zaman sekarang ilmu akuntansi sebenarnya sudah sering diterapkan, dalam hal sederhana sampai dalam lingkup perusahaan. Ilmu akuntansi didalam sebuah instansi sangatlah penting untuk membantu dalam mencapai sebuah tujuan. Dengan begitu apabila perusahaan menerapkan akuntansi yang tepat maka perusahaan tersebut bisa berjalan dengan lancar, perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang sesuai dan relevan.

Yayasan yaitu badan hukum yang resmi memiliki pengesahan serta tidak memiliki anggota. Yayasan tujuannya bersifat kuantitatif (pencapaian laba maksimum). Kualitatif sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi.

Menurut Bastian (2010:1) mendefinisikan yayasan adalah sebagai berikut:

Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuan dengan cara mendirikan badan usaha dan ikut serta dalam badan usaha.

Menurut Nainggolan (2010:1) yayasan didefinisikan sebagai berikut

Yayasan merupakan suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Walaupun dalam perjalanannya ia membutuhkan dana yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini tetap berarti bahwa kegiatan bisnis hanya untuk perolehan dana saja bukan kegiatan utama yayasan.

2. Pengertian Akuntansi

akuntansi itu merupakan cara untuk memudahkan pembisnis dalam pembuatan pelaporan ataupun mengenai pemberian informasi yang pasti sehingga dapat mengambil suatu keputusan atau pertanggung jawaban dengan baik. Semua organisasi membutuhkan akuntansi baik organisasi profit maupun non profit. Sehingga memudahkan kita mendapatkan informasi yang kita inginkan.

Adapun pengertian akuntansi menurut para ahli yakni

Menurut Samryn (2015:3) akuntansi merupakan

Suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) akuntansi adalah seni mencatat secara efektif, mengkategorikan dan meringkas transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dalam unit moneter, serta intrepresentasi dan hasil dari proses tersebut.

3. Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi memiliki banyak konsep karena **akuntansi** harus didasarkan pada prinsip dan dasar-dasar pada konsep itu sendiri. Dari banyaknya proses akuntansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konsep memiliki peran sangat penting.

Konsep suatu hal yang mendasari dari satu pola pikir makanya konsep memiliki peran penting dalam menjalankan akuntansi karena dalam proses akuntansi harus berdasarkan konsep-konsep tersebut.

1. Kesatuan usaha

Proses ini memisahkan atas dikarenakan data tersebut dan tidak bisa bersatu karena data tersebut memiliki klasifikasi yang berbeda maknanya data tersebut harus dipisah.

2. Akuntansi berbasis akrual : mengakui pada saat transaksi bukan berdasarkan kas

3. Konsep periode waktu : berdasarkan waktu yang dilakukan oleh perusahaan

4. Kontinuitas usaha

Mengapa bahwa suatu usaha akan terus beroperasi karena itu perusahaan itu akan tetap beroperasi karena konsepnya menganggap seperti itu

5. Penandingan : konsep ini menandingkan beban dan pendapatan secara real.

4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

Akuntansi pendidikan sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Akuntansi pendidikan merupakan bidang khusus yang mengarah pada bidang akuntansi seperti kegiatan belajar dan mengajar yang membahas tentang anggaran sekolah, sarana, dan prasarana, manajemen sekolah, dan akuntabilitas penyelenggara.

Menurut Bastian (2010:55) akuntansi berperan dan berfungsi di dunia pendidikan dalam menyajikan informasi keuangan yang kuantitatif dalam entitas pendidikan untuk menunjang proses pengambilan kebijakan ekonomi, yang berperan

dalam lingkungan pendidikan. . Laporan keuangan merupakan urat nadi dari kegiatan penyelenggara pendidikan apabila laporan keuangan keadaan kurang baik bisa mempengaruhi seluruh kegiatan operasional lembaga pendidikan tersebut.

5. Persamaan Akuntansi

Menurut Warren (2014 :16) persamaan akuntansi merupakan kekuatan yang kepunyaanya atau hanya dilakukan sama perusahaan yang bersangkutan disebut aset (aktiva), aset meliputi kas, tanah, gedung, peralatan. Hak atau tuntutan pada aset umumnya terbagi atas dua jenis pemilik : (1) kekuasaan kreditur dan (2) kekuasaan pemilik, kekuasaan kreditur menggambarkan liabilitas. Kekuasaan pemilik disebut harta pemilik persamaan kedua hubungannya sebagai berikut :

$$\text{Aset-liabilitas} = \text{Ekuitas} + \text{pemilik}$$

Perumpamaan tersebut diketahui pada perumpamaan akuntansi. Kewajiban sebelum ekuitas pemilik ada dalam persamaan akuntansi karena pemberi pinjaman memiliki kekuatan utama atas aset tersebut.

Persamaan akuntansi dapat digunakan untuk nilai ketiga , jika kedua nilai tersebut dapat diketahui

$$\text{Aset-Liabilitas} = \text{Ekuitas} + \text{Pemilik}$$

6. Siklus Akuntansi

pendapat dari Maurung pada tahun 2011 tentang definisi dari siklus sebuah akuntansi ialah tahapan-tahapan dari suatu kegiatan akuntansi yang memulainya dari pencatatan bukti-bukti keuangan , kemudian dikelompokkan kedalam masing-masing

akun yang sesuai, di ikhtisarkan kedalam masing-masing akun yang baik itu debit maupun kredit. Jika ada yang harus disesuaikan maka harus dibuatkan terlebih dahulu penyesuaian-penyesuaian, sampai pada akhirnya siap untuk disusun menjadi laporan finansial perusahaan.

a) . Transaksi / bukti

Bukti transaksi adalah dokumen sumber sah telah terjadi. Macam-macam ciri transaksi yang umumnya dipakai ialah nota penjualan, daftar gaji, faktur, dan lain-lain.

a) Journal

Jika bukti akuntansi sudah di analisa, selanjutnya yaitu memindahkan serta mencatatnya kedalam jurnal, dimana pengertian dalam jurnal adalah suatu catatan akuntansi permanen yang pertama, yang dipakai saat akan mencatat transaksi keuangan.

b) Posting Jurnal Ke Buku Besar

General ledger umumnya merupakan asumsi, item, post, akun dan lainnya. General ladge juga merupakan wadah simpanan semua transaksi yang sudah di kelimpokan di journal . maka dari itu journal dicatat kedalam general ledger caranya dengan memindahkan jurnal (memposting) ke general ledger.

c) Neraca saldo

Ialah berisikan saldo akhir seluruh akun yang terdapat pada kode akun perusahaan guna memahami dan memeriksa seimbangannya total saldo debid dan kredit di buku besar.

d) jurnal penyesuaian

Jurnal yang dibuat masa akhir periode tujuannya adalah guna memastikan perubahan sisa perkiraan dengan prinsip akuntansi pengakuan pendapatan tidak terlanggar.

7. **Organisasi Nirlaba**

Menurut Nickles (2010:8) organisasi nirlaba ialah suatu organisasi yang bertujuan untuk mencukupi penciptaan laba untuk kepentingan pribadi pemilik ataupun pengelolanya. Organisasi nirlaba sering kali berusahanya mencapai keuntungan tersebut untuk tujuan sosial ataupun pendidikan daripada organisasi serta bukannya untuk kepentingan pribadinya.

Organisasi nirlaba ialah suatu organisasi yang tidak mencarinya laba sebagaimana tujuan umum, namun demikian bisa organisasi di masyarakat dapat berbentuk organisasi kesejahteraan serta kesehatan, lembaga, serta pendidikan masing-masing organisasi disebut memiliki kesamaan dalam hal nya tujuan organisasi. Yakni memberikan jasa/layanan serta tidak mencarikan laba. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan utamanya yang mendasari terletak pada caranya organisasi memperoleh sumber dayanya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitasnya operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota serta para donatur lain yang dengan itu tidak mengharapkan imbalan dari hasil organisasi tersebut.

Pada organisasi nirlaba tidak hanya berisikan tentang prinsip tetapi jugalah tentang konsep serta metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum sangatlah mirip dengan hukum ataupun peraturan yaitu himpunan hukum ataupun peraturan yang mengaturi tingkah laku ataupun perbuatan manusianya dengan satu cara yang bisa diterima secara luas oleh masyarakat luas yang tidak mampu khususnya dalam halnya ekonomi.

Organisasi nirlaba menghasilkan produk/jasanya tidak untuk bertujuan mencari laba serta seandainya entitasnya tersebutlah menghasilkan labanya, bukan karna adanya transaksi yang berhubungan dengan pembagian labanya kepada pendirinya ataupun pihak-pihak yang mengelaim sebagai pemilik.

8. Laporan Keuangan Yayasan dan Komponenya

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai aktinitas dan kondisi finansialn yang dimiliki perusahaan bertujuan untuk pihak internal dan eksternal.

Menurut kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan posisi keuangan

Menurut Kasmir (2012:8) Laporan posisi keuangan adala yang menunjukkan jumlah ativa (harta), kewajiban(utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada waktu tertentu.

Pelaporan posisi keuangan identik dengan neraca pada perusahaan komersil. Tujuan pelaporan keuangan ialah menyediakan informasi tentang aktiva bersihnya yayasan pada titik tertentu serta menyajikan hubungan antara unsur-unsur yang membentuk. Laporan posisi keuangan diklasifikasikan menjadikan aktiva serta kewajiban informasi likuiditas diberukanya sesuai berikut:

1. menyajikan aktiva sesuai urutan likuiditas, serta liabilitas dengan tanggal jatuh tempo
2. menggolongkan aktiva ke dalam lancarnya serta tidak lancarnya dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.
3. Mengungkap informasi berkenaan likuiditasnya aktiva pada saat jatuh tempo serta liabilitas termasuk pembatasan penggunaan aktivitya. Pada saat pencatatan pelaporan keuangan.

Komponen dalam laporan posisi keuangan mencakup aset, liabilitas, dan aset neto

1. Aset

Aset atau aktiva adalah sumberdaya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh,

2. Liabilitas

Liabilitas atau pinjaman menurut kaidah menggambarkan permintaan atas aset lembaga. Selaras dengan prinsip, permintaan utang lembaga disusun berdasarkan urutan jeda atau waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Sama halnya dengan aset, kewajiban mempunyai penggolongan berdasarkan

jangka waktu yang sudah ditentukan dari setahun atau satu siklus aktivitas normal lembaga akan dikelompokkan dengan kewajiban jangka pendek. Demikian kewajiban yang waktu masanya telah ditentukan lebih dari satu periode aktivitas biasa lembaga disebut kewajiban jangka panjang.

3. Aset Neto

Aset bersih adalah aset entitas nirlaba dikurangi kewajiban, karenanya entitas ini menunjukkan bagian dari aset entitas yang menggambarkan kepemilikan entitas tersebut. persamaanya sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Aset}$$

Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas yaitu berisikan tentang ikhtisar pendapatan serta juga beban dalam suatu periode . dari uraian latar belakang diketahui jika laporan aktivitas yang dibuatn oleh yayasan mutiara kasih belum sesuai sebagaimana mestinya.

Laporan Arus Kas

Menurut Bastian (2010:66) laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Laporan arus kan ini memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar.

Ada dua metode dalam menyajikan arus kas :

1. Metode langsung
2. Metode tidak langsung

Perbedaan antara dua metode tersebut terlihat cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Kalau metode langsung arus kas real dihitung, sedangkan metode tidak langsung dilakukan dengan melakukan penyesuaian terhadap laba bersih jadi dari kedua metode tersebut hanya membutuhkan waktu dan biaya.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Kebijakan informasi untuk informasi yang dilakukan, seperti penggunaan metode penyusunan dalam menghitung biaya depresiasi aset tetap, pemakaian usia, aset dan lain sebagainya. Pada aset bersih (pendapatan) catatan atas laporan keuangan memberikan deskripsi perihal pembahasan yang dikenakan pada aset neto.

Menurut Nainggolan (2010: 96) definisi catatan atas laporan keuangan adalah:

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan diatas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan , catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan misalnya seperti aktiva tetap. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari total aktiva tetap yang disajikan. Perincian ini dalam bentuk penggolongan aktiva tetap berdasarkan jenis-jenis aktiva tetap.

Untuk Pihak Intern

Selain pada pihak ekstern, yaysan juga menghasilkan laporan untuk pengguna intern antara lain sebagai berikut :

- Manajemen lembaga
- Penanggung jawab program
- Dewan pembina
- Dewan pengawas
- Pegawai yayasan, dan sebagainya

Laporan intern yang ideal juga harus realistis. Artinya, dalam mendesain format dan isi yang dilaporkan harus diasumsikan bahwa sumber daya untuk memproduksinya adalah terbatas.

Semakin tua usia yayasan, laporan intern menjadi suatu rutinitas yang biasa sehingga tidak diperlukan upaya khusus untuk memproduksinya. Namun, yayasan yang sedang dalam kesulitan liquiditas membutuhkan laporan intern dengan frekuensi yang lebih sering.

B. Hipotesis

Dari papara uraian penjelasan dengan berdasarkan latar belakang yang ada serta merujuk pada tela'ah pustaka yang telah di jabarkan maka diberikan hipotesis bahwa:

Perlakuan akuntansi yang digunakan pada Yayasan Mutiara Kasih belum sesuai dengan prindip akuntansi semestinya

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di yayasan Mutiara Kasih kecamatan siak Hulu Kabupaten Kampar

B. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

ialah , dimana sumber data ini didapatkan penulis dari tanya jawab langsung kepada kepala sekolah dan bendahara yayasan tentang keputusan akuntansi yang digunakan.

2. . Data Sekunder

Yaitu, data berasal dari kepala sekolah yayasan dengan format dokumen dan file

1. Teknik Pengumpulan Data

Cara –cara penulis mengumpulkan data yaitu dengan:

1. Cara mewawancarai, penulis melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah serta bendahara Yayasan Mutiara Kasih tentang bagaimana mereka menerapkan akuntansi pada laporan keuangan mereka.
2. Cara mendokumentasikan, penulis mengambil laporan keuangan yg di buat oleh pihak yayasan dalam dua tahun terakhir serta dokumen-dokumen lain yang di anggap perlu terkait dengan penelitian ini.

2. Teknin analisis data

ketika data diperoleh, setelah itu akan dikelompokkan untuk setiap jenisnya masing-masing guna mempermudah penulis melihat bagaimana mereka menerapkan akuntansinya pada setiap masing-masing golongan tersebut. setelah semua hal itu dilakukan barulah penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai hasil akhir dan tujuan penelitian ini dilakukan.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Yayasan

1. Yayasan Mutiara Kasih

Yayasan Taman Kanak-Kanak Mutiara Kasih adalah Yayasan yang didirikan pada tahun 2009 yang terletak pada Siak Hulu Kabupaten Kampar . berdasarkan Akta notaris No –C-232.HT.03-01-Th.2016 yang dibuat dihadapan EDI CANDRA, SH sebagai notaris di Kabupaten Kampar, dengan wilayah jabatan di Propinsi Riau.

2. Struktur Organisasi Yayasan Mutiara Kasih

Dalam menjalankan tujuan yayasan , perlu adanya struktur organisasi yang didalamnya berisi pihak-pihak yang dapat membantu menjalankan kegiatan yayasan serta bekerjasama untuk mencapai tujuan yayasan

1. Pembina Yayasan
2. Kepala Sekolah
3. Tata Usaha
4. Dewan Guru
 - Guru B1
 - Guru B2
 - Guru B3
 - Guru B4
5. Peserta Didik

3. Visi Misi dan Tujuan Yayasan Mutiara Kasih

1. Visi

Mewujudkan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, kreatif, ceria dan mandiri .

2. Misi

- Menanamkan nilai-nilai agama dan dasar perilaku budi pekerti yang baik
- Menumbuhkan sikap kesetiakawanan, tanggung jawab, terampil, kreatif, dan Mandiri
- Menumbuhkan dasar-dasar minat baca, menulis dan berhitung

3. Tujuan

- Menanamkan nilai keagamaan pada anak
- melaksanakan proses pembelajaran yang efektif
- menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Dasar Pencatatan

Yayasan Pendidikan Mutiara Kasih menggunakan konsep dasar pencatatan basis kas (cash basis). Untuk pencatatan biaya operasional yang dikeluarkan pada kebutuhan yayasan seperti : gaji guru, biaya konsumsi, biaya transport, biaya habis

pakai, biaya listrik, biaya internet, biaya perlengkapan belajar dan bermain, biaya perawatan lingkungan, biaya alat tulis dan peralatan kantor, dan biaya lain-lain.

2. Proses Akuntansi Yayasan Mutiara Kasih

a. Tahap Pencatatan

Proses akuntansi **keuangan yang** diterapkan yayasan Mutiara Kasih yaitu dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi kedalam kas harian barulah masuk ke kas umum. Yang terdiri dari pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari BOP (Bantuan Operasional) dan SPP (Lampiran 8). Sedangkan pengeluaran kas itu meliputi (beban gaji, beban perlengkapan belajar, beban perawatan bangunan, beban listrik, beban konsumsi, beban transport, beban internet, beban habis pakai dan beban lain-lain).

Bentuk kas umum Yayasan Mutiara kasih dapat kita lihat tabel V.1:

Tabel IV.1
Buku Kas Umum
Tahun 2018

Tgl	No bukti	Uraian	Penerimaan Rp	Pengeluaran Rp	Saldo Rp
18/7/18		Diterima bantuan dana BOP tahun 2018	Rp.45.600.000		Rp.45.600.000
25/7/18		Dibayarkan pembelian bahan bermain dan bahan belajar PAUD		Rp.10.190.000	Rp. 35.410.000
26/7/18		Dibayarkan pembelian buku paket, al Kitab dan IQRO		Rp.3.800.000	Rp. 31.610.000

27/7/18		Pendapatan SPP	Rp.8.690.000		Rp.40.300.000
28/7/18		Pembelian Peralatan Pembelajaran		Rp.7.290.000	Rp.33.010.000
31/7/18		Dibayarkan Kegiatan pertemuan dengan wali murid		Rp.1.520.000	Rp.31.490.000
		Jumlah			
		Sisa saldo akhir tanggal 31 juli 2018			Rp.31.490.000

Sumber: Yayasan Mutiara Kasih

Berdasarkan dari data tabel V.1 dapat di lihat bahwa yayasan mutiara kasih hanya mencatat transaksi berisi penerimaan dan pengeluaran pada kas umum . Seharusnya yayasan membuat jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

Tabel IV.2

Jurnal khusus Penerimaan Kas

Tahun 2018

Tanggal	Uraian	Debit		Kredit	
		Kas (Rp)	BOP (Rp)	SPP (Rp)	
18/7/18	Penerimaan BOP	Rp 45.600.000	Rp 45.600.000		
27/7/18	Pendapatan SPP	Rp 8.690.000		Rp. 8.690.000	
Jumlah		Rp 54.290.000	Rp 45.600.000	Rp 8.690.000	

Sumber : Data Olahan penulis

Tabel IV.3

Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

Tahun 2018

Tanggal	Uraian	Debit		Kredit
		B. belajar & bermain (Rp)	B. konsumsi (Rp)	Kas (Rp)

18/7/18	Biaya perlengkapan Belajar dan bermain	Rp.10.190.000		Rp 10.190.000
26/7/18	Biaya perlengkapan belajar	Rp.3.800.000		Rp 3.800.000
28/7/18	Biaya perlengkapan belajar	Rp. 7.290.000		Rp 7.290.000
31/7/18	Biaya Konsumsi		Rp. 1.520.000	Rp 1.520.000
Jumlah		Rp 21.280.000	Rp 1.520.000	Rp 22.800.000

Sumber : Data Olahan penulis

Untuk mengetahui tunggakan pembayaran SPP Yayasan Mutiara Kasih dapat **menghitung pada** buku piutang SPP yang didalam nya sudah terdapat catatan siswa yang telah membayar serta belum membayar bisa di lihat berikut ini.

Tabel IV.4
Buku Piutang SPP
Tahun 2108

Bulan	Jumlah Siswa Yang bayar	Jumlah Siswa yang belum bayar	Jumlah Cash	Jumlah Bon
Juli	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
Agustus	77	2	Rp 8.470.000	Rp. 220.000
September	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
Oktober	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
November	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
Desember	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
Januari	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
Februari	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
Maret	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
April	79	0	Rp 8.690.000	Rp -
Mei	77	2	Rp 8.470.000	Rp 220.000
Juni	77	2	Rp 8.470.000	Rp 220.000
Total			Rp 103.620.000	Rp 660.000

Sumber : Yayasan Mutiara Kasih

b. Posting / Mengklasifikasikan ke Dalam Buku Besar

Yayasan Mutiara Kasih pencatatan transaksi hanya ke buku harian tetapi tidak membuat buku besar. Yayasan Mutiara Kasih harus memposting ke buku besar seperti dibawah ini.

Tabel IV.5
Buku Besar
Tahun 2018

Kas

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
18/7/18			Rp 45.600.000		Rp 45.600.000	
25/7/18				Rp 10.190.000	Rp 5.410.000	
26/7/18				Rp 3.800.000	Rp 31.610.000	
28/7/18				Rp 7.290.000	Rp 24.320.00	
31/7/18				Rp 1.520.000	Rp 22.800.000	

Pendapatan Dana BOP

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
18/7/18				Rp 45.600.000		Rp 45.600.000

Biaya Perlengkapan Belajar dan Bermain

No 003

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
25/7/18			Rp.10.190.000		Rp. 10.190.000	
26/7/18			Rp.3.800.000		Rp 13.990.000	
28/7/18			Rp.7.290.000		Rp 21.280.000	

Biaya Konsumsi

No 004

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/7/18			Rp 1.520.000		Rp. 1.520.000	

Sumber : Data Olahan penulis

c. Pengiktisaran

setelah membuat jurnal umum Yayasan Mutiara Kasih membuat rekapitulasi bulanan, ini hasil pemindahan dari saldo-saldo yang terjadi pada kas umum. yang didalamnya berisi penerimaan kas meliputi pembayaran SPP dan Dana BOP (biaya operasional) kemudian pengeluaran kas meliputi beban-beban yang di keluarkan untuk kegiatan operasional sekolah yang di kelompokkan sesuai jenisnya. Untuk kas bulanan yang dibuat oleh Yayasan Mutiara Kasih dapat dilihat pada (Lampiran 9).

Langkah selanjutnya ialah membuat neraca saldo. Sehingga memudahkan menyusun Laporan Keuangan.

Forma neraca saldo yang harus dibuat oleh yayasan Mutiara Kasih sebagai berikut:

Tabel IV.6
Neraca Saldo
Tahun 2018

Kode akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	Rp 18.555.000	
	Piutang SPP	Rp 660.000	
	Aset tetap	Rp 254.235.231	
	Kewajiban		
	Utang Pajak		Rp 3.456.397
	Ekuitas		Rp 269.993.603
	Jumlah		
		Rp. 273.450.000	Rp. 273.450.000

d. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Yayasan Mutiara Kasih dalam menyusun Laporan Keuangan Neraca pada aset tetap tidak melakukan akumulasi penyusutan. Seharusnya yayasan mutiara kasih membuat akumulasi penyusutan antara lain :

1. Tanah

Yayasan Mutiara Kasih harus mencatat jurnal untuk tanah seperti dibawah ini:

Aset Tetap Tanah	Rp. 50.000.000
Aktiva Bersih Terikat Permanen	Rp 50.000.000

2. Bangunan

Untuk Bangunan Yayasan Mutiara Kasih mencatat harga perolehan bangunan sebesar Rp 159.000.000. adapun jurnal yang harus di catat Yayasan Mutiara Kasih adalah berikut ini:

Aset Tetap Bangunan	Rp. 159.000.000
Aktiva Bersih Terikat Permanen	Rp. 159.000.000

Namun Yayasan Mutiara Kasih memncatat nilai perolehan bangunan tanpa mengurangi akumulasi penyusutan. Perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dimanana bangunan yang dibangun pada tahun 2007 disajikan di neraca adalah Rp. 159.000.000, seharusnya yayasan mutiara kasih membuat akumulasi penyusutan dengan rumus :

Penyusutan = Harga Perolehan

Umur Ekonomis

Penyusutan Per Tahun = Rp. 159.000.000

13 Thn

=12.230.769

e. Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/Rugi yang disajikan Yayasan Mutiara Kasih masih menggunakan format yang digunakan perusahaan dimana masih terdapat Laba Bersih dalam laporan keuangan mereka. Sedangkan dalam organisasi Nirlaba tidak ada istilah laba karena pihak yayasan tidak mencari keuntungan dari kegiatan tersebut. seharusnya pihak yayasan Mutiara Kasih menggunakan format laporan aktivitas pada istilah laba bersih yang diganti dengan istilah aktiva bersih akhir tahun.

Yayasan Mutiara Kasih seharusnya membuat laporan aktivitas sebagai berikut:

Tabel IV.7

Laporan Aktivitas

Tahun 2018

Pendapatan :	
Pendapatan SPP	Rp. 103.620.000
Bantuan Dana BOP	Rp. 45.600.000
Total Pendapatan	Rp 149.2200.000
Biaya Operasional	
Biaya gaji	Rp. 49.200.000
Biaya konsumsi	Rp. 5.242.000
Biaya transport	Rp. 3.825.000

Biaya habis pakai	Rp. 2.979.000
Biaya perlengkapan belajar dan bermain	Rp. 25.330.000
Biaya listrik	Rp. 1.860.000
Biaya alat tulis kantor	Rp. 12.151.000
Biaya perawatan lingkungan dan bangunan	Rp. 5.040.000
Biaya internet	Rp. 930.000
Biaya lain-lain	Rp. 5.978.000
Total Biaya Operasiaonal	Rp. 112.535.000
Perubahan aktiva bersih	Rp. 123.530.397
Aktiva bersih awal tahun	Rp. 149.919.603
Aktiva bersih akhir tahun	Rp. 273.450.000

Sumber : Data Olahan Penulis

2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Format laporan posisi keuangan Yayasan Mutiara Kasih dapat dilihat pada (lampiran 4). Dimana akun-akun yang terdapat didalamnya yaitu :

a. Aktiva Lancar

1. Kas (alat tukar)
2. Piutang SPP

Pembayaran spp murid diaku sebagai pendapatan dan apabila terjadi tunggakan maka yayasan akan mengakuinya sebagai piutang spp. ini akan di lunasi dimasa yang akan datang oleh pihak yang bersangkutan.

b. Aktiva Tetap

1. Bangunan

Pada laporan Neraca Yayasan Mutiara Kasih Mencatat nilai perolehan Bangunan tanpa melakukan akumulasi penyusutan terlebih dahulu sehingga nilai

tersebut tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Seharusnya Yayasan Mutiara Kasih melakukan akumulasi penyusutan untuk menunjukkan nilai yang sebenarnya.

2. Inventaris Kantor

Dalam laporan neraca yayasan mutiara kasih memasukan inventaris kantor pada aktiva tetap . dan yang terdapat dalam inventaris kantor meliputi meja, kursi, lemari, papan tulis, rak buku, alat bermain anak dan lain-lain.

3. Tanah

Dalam Neraca terdapat perbandingan pada tanah yang di peroleh dari hasil wakaf pihak Yayasan tidak melakukan pencatatan. Seharusnya Yayasan Mutiara Kasih melakukan pencatatan sebesar nilai aslinya.

Tabael IV. 8
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2018

Aktiva Lancar	
Kas	Rp 18.555.000
Piutang SPP	Rp 660.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 19.215.000
Aktiva Tetap	
Tanah	Rp 50.000.000
Inventaris kantor	Rp 57.466.000
Bangunan	Rp 159.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 12.230.769
	Rp 146.769.231
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 107.466.000
TOTAL AKTIVA	Rp 273.450.000
Kewajiban	

Hutang Pajak	Rp 3.456.397
Jumlah Kewajiban	Rp 3.456.397
Aktiva Bersih	
Tidak Terikat	Rp 120.074.000
Terikat Temporer	
Terikat Permanen	Rp 149.919.603
Total Aktiva Bersih	Rp 269.993.603
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp 273.450.000

Sumber : Data Olahan penulis

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas tidak disajikan yayasan mutiara kasih .Alangkah baiknya yayasan ini membuat nya guna mendapatkan informasi yang rinci mengenai arus kas masuk maupun keluar

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yayasan mutiara Kasih masib belum membuat catatanatas laporan keuangan mengakibatkan kebijakan akuntansi yangdigunakan tidak dapat diketahui oleh yayasan. Sebaiknya yaysan mutiara kasih membuat catatan atas laporan keuangan agar mempermudah mengambil kebijakan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

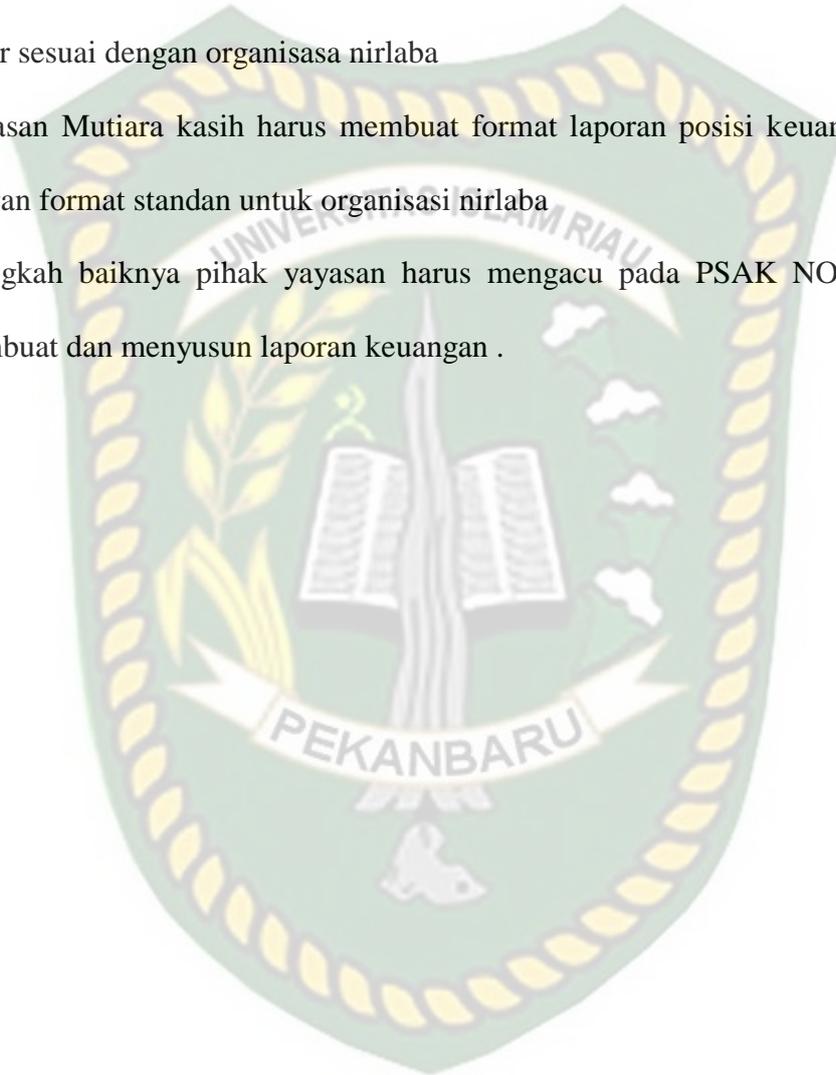
A. Kesimpulan

1. Yayasan Mutiara bergerak di bidang pendidikan yakni tingkat taman kanak-kanak.
2. Pendapatan yang diterima Yayasan Mutiara Kasih berasal dari Bantuan Dana BOP dan pembayaran spp murid. Ini digunakan untuk membiayai semua biaya operasional.
3. Dasar pencatatan yang dilakukan yayasan terhadap transaksi yang terjadi menggunakan basis kas (cash basis)
4. Yayasan Mutiara Kasih dalam pencatatan laporan keuangannya diawali dengan mencatat penerimaan serta pengeluaran kas kedalam buku kas harian kemudian membuat pelaporan laba rugi dan neraca.
5. Dalam pelaporan posisi keuangan (neraca) yakni aktiva tetap tidak memasukan nilai Tanah tempat yayasan berdiri.
6. Laporan arus kas catatan atas laporan keuangan tidak disusun oleh yayasan Mutiara Kasih.

B. Saran

1. Hendaknya Yayasan Mutiara Kasih membuat jurnal khusus tentang penerimaan dan pengeluaran kas
2. Sebaiknya Yayasan Mutiara Kasih memposting jurnal ke dalam buku besar

3. Hendaknya Yayasan Mutiara Kasih membuat Neraca Saldo sesuai dengan format yang benar
4. Seharusnya dalam membuat laporan laba rugi harus menyertakan format yang benar sesuai dengan organisasa nirlaba
5. Yayasan Mutiara kasih harus membuat format laporan posisi keuangan sesuai dengan format standar untuk organisasi nirlaba
6. Alangkah baiknya pihak yayasan harus mengacu pada PSAK NO 45 dalam membuat dan menyusun laporan keuangan .



DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, 2010, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Bastian, Indra, 2010, Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul, 2012, Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hery, 2014, Akuntansi Dasar 1&2. Penerbit Grasindo, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2015, Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 1 Penyajian Laporan Keuangan. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kartkahadi dk, 2012, Akuntansi Keuangan Berdasarkan PSAK berbasis IFRS. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Raja Grafindo Perada, Jakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2011, Akuntansi Keprilakuan. Jakarta: Edward Tanujaya
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Nainggolan, Pahala, 2010, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenisnya. Penerbit Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Purba, Rahma, 2012, Pengantar Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Reeve, Waren, Dkk, 2014, Pengantar Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto, 2009, Pengantar Akuntansi. Pengantar Akuntansi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soemarso SR, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2 edisi 5, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sadeli, lili, 2010, Dasar-Dasar Akuntansi. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Samriyn, 2015, Pengantar Akuntansi- metode akuntansi untuk element laporan keuangan diperkaya dan perspektif IFRS & Perbankan. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta

Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama, cetakan 8, Rajawali Pers; Jakarta

Warren, Carl S, James, M. Jonathan E. Dunchac, Ersya Tri Hanyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman, 2010, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Penerbit Salemba Empat : Jakarta



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau